

# DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 19 Juli 2024

## Global

Dow Jones Industrial Average turun lebih dari 500 poin. S&P 500 dan Nasdaq Composite juga melemah, dengan Alphabet dan Apple di antara saham-saham perusahaan teknologi besar yang melemah pada hari Kamis. Bahkan Russell 2000 yang berfokus pada saham kecil, naik 3,5% dalam lima hari perdagangan terakhir di tengah harapan penurunan suku bunga. Sementara itu pada perdagangan pagi ini di pasar Asia-Pasifik indeks saham turun karena investor di Wall Street terus keluar dari saham-saham teknologi dan mengambil keuntungan dari reli ekuitas dalam beberapa pekan terakhir. Selain itu rilis data Inflasi Jepang dilaporkan mencapai 2,8% pada bulan Juni tidak berubah dari bulan Mei, sementara inflasi inti, yang tidak mencakup harga makanan segar, meningkat menjadi 2,6%, dari 2,5%. Namun, angka inflasi inti lebih rendah dari perkiraan 2,7% berdasarkan jajak pendapat para ekonom Reuters.

## Domestik

Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik Thomas Djiwandono sebagai Wakil Menteri Keuangan. Meskipun tercatat sebagai politisi Partai Gerindra, keponakan Prabowo Subianto ini terbilang sangat dekat dengan dunia ekonomi sejak lahir. Thomas akan mendampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati hingga akhir periode. Pelantikan berlangsung di Istana Kepresidenan, Jakarta. Dengan demikian, Sri Mulyani memiliki dua wakil yaitu Suahasil Nazara dan Thomas Djiwandono. Tommy, sapaan akrab Thomas, merupakan anak dari mantan Gubernur Bank Indonesia (BI) Soedradjad Djiwandono. Adapun Soedradjad adalah suami dari Biantiningsih Miderawati, kakak kandung Prabowo Subianto. Dengan demikian dia juga merupakan cicit dari R.M Margono Djojohadikusumo, pendiri Bank BNI 46.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah bergerak naik ke level 16.170 pada sesi penutupan di dorong oleh Interbank yang menutup posisi jual mereka. Meskipun Rupiah kehilangan momentum untuk menguat, spot Rupiah sendiri diperkirakan akan bergerak di rentang 16.100 – 16.200 sampai adanya faktor penggerak baru yang dapat melanjutkan penguatan lanjutan. Perdagangan obligasi pada Kamis kemarin cenderung bergerak *sideways* dimana harga tidak banyak berubah. Pasar bersiap untuk adanya tambahan *supply* dari lelang Selasa depan dimana target lelang sejumlah Rp. 22T. Deputy Menteri Keuangan yang baru ditunjuk, Thomas Djiwandono menyatakan tidak ada perubahan terkait dengan Debt Ratio atau budget defisit yang ditetapkan dan tidak perlu dikhawatirkan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	17-Jul	18-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	6.93	0.04
INA 10 YR (USD)	5.02	5.03	0.24
UST 10 YR	4.16	4.20	1.07

INDEXES	17-Jul	18-Jul	%
IHSG	7224.22	7321.07	1.34
LQ45	910.07	922.78	1.40
S&P 500	5588.27	5544.59	(0.78)
DOW JONES	41198.08	40665.0	(1.29)
NASDAQ	17996.92	17871.2	(0.70)
FTSE 100	8187.46	8204.89	0.21
HANG SENG	17739.41	17778.4	0.22
SHANGHAI	2962.86	2977.13	0.48
NIKKEI 225	41097.69	40126.3	(2.36)

FOREX	18-Jul	19-Jul	%
USD/IDR	16160	16210	0.31
EUR/IDR	17673	17651	(0.12)
GBP/IDR	21021	20977	(0.21)
AUD/IDR	10877	10867	(0.09)
NZD/IDR	9816	9778	(0.38)
SGD/IDR	12052	12048	(0.03)
CNY/IDR	2226	2231	0.19
JPY/IDR	103.42	102.95	(0.46)
EUR/USD	1.0936	1.0889	(0.43)
GBP/USD	1.3008	1.2941	(0.52)
AUD/USD	0.6731	0.6704	(0.40)
NZD/USD	0.6074	0.6032	(0.69)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence JUL	-13	-14	-11
JP	Core Inflation Rate YoY JUN	2.6%	2.5%	2.6%
JP	Inflation Rate YoY JUN	2.8%	2.8%	2.8%
US	Fed Bowman & Daly Speech			
GB	Retail Sales MoM & YoY JUN		2.9% & 1.3%	-0.2% & 0.5%
US	Fed Williams Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics